

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini mengalami transformasi yang signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Perkembangan pendidikan saat ini menciptakan gagasan kreatif yang mempermudah dalam proses pembelajaran. Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar ketika kurikulumnya diubah dari kurikulum (K13) berubah ke kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan inovasi pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk memenuhi tantangan pendidikan pada era revolusi industri 4.0 serta menghasilkan generasi yang lebih baik dan mempunyai kemandirian. Menetapkan struktur kurikulum merdeka pada tingkat Pendidikan Dasar dinyatakan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 untuk mengatur panduan pelaksanaan kurikulum dalam proses pengajaran dan pengembangan pembelajaran.

Kurikulum merdeka adalah suatu jenis pengajaran yang mengedepankan tahapan pembelajaran yang mempermudah pemahaman peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka adalah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam memajukan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menjadi pribadi yang berkompeten. Terdapat beberapa susunan kurikulum merdeka yaitu, pembelajaran tatap muka (intrakurikuler), pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan berbasis proyek ekstrakurikuler (Santoso dkk., 2024). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha untuk

mengembangkan karakter pelajar Pancasila kepada peserta didik. Dengan mengembangkan proyek profil pelajar Pancasila, peserta didik dapat memperkuat karakter, mengasah kemampuan pemecahan masalah, berpartisipasi terhadap pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan (Mery dkk., 2022).

Profil pelajar Pancasila merupakan karakter serta kompetensi diharapkan peserta didik dapat memahami makna yang terkandung di dalam nilai – nilai luhur Pancasila. Profil pelajar Pancasila mengajarkan kepada peserta didik dalam penanaman nilai karakter atau kebaikan pada diri peserta didik untuk digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila tidak hanya memberikan pengajaran tentang baik dan benar, akan tetapi peserta didik mampu memahami nilai positif dari pendidikan karakter tersebut (Marwiyati, 2020). Dengan penanaman nilai karakter mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan diantaranya: terampil, berkarakter dan bertingkah laku searah dengan nilai dalam Pancasila. Untuk menguatkan nilai Pancasila, profil pelajar Pancasila disebut proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mendukung kebutuhan peserta didik dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan instrumen, yang digunakan dalam pemahaman konsep serta keterampilan harus terintegrasi di sesuaikan dengan profil pelajar Pancasila, Profil pelajar Pancasila mempunyai beberapa komponen untuk diformulasikan sebagai dimensi kunci pada penerapan kurikulum merdeka. Urgensi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disekolah dasar antara lain: 1) membangun karakter luhur, 2) mengembangkan kompetensi peserta didik, 3) mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri pada peserta didik, 4) mengembangkan rasa saling menghargai. Ada enam komponen

dalam profil pelajar Pancasila yaitu, 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebinekaan Global, 3) Bergotong – Royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif (Rahayuningsih, 2022). Tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu, 1) Gaya Hidup Berkelanjutan, 2) Kearifan Lokal, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, 5) Rekayasa dan Teknologi, 6) Kewirausahaan (Sufyadi dkk., 2021). Pelaksanaan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan menggunakan sistem blok, satuan pendidikan dapat memilih sistem blok mingguan atau bulanan. Blok mingguan pelaksanaan proyek ditetapkan dalam setiap minggu, sedangkan blok bulanan dilaksanakan dalam satu bulan (Nurhayati dkk., 2022). Pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat capaian atau kemampuan peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dengan kebutuhan minat peserta didik yaitu menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

Pendekatan pembelajaran *teaching at the right level* (TaRL) di rancang untuk mempermudah pemahaman peserta didik serta mengoptimalkan kreatif dan kemampuan berfikir kritis peserta didik (Hadiawati dkk., 2024). Guru memiliki wewenang untuk merancang proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dan menggunakan pendekatan proses pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran diawali dengan melakukan asesmen diagnostik pada peserta didik, sehingga guru dapat menentukan pendekatan pengembangan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik (Suharyani dkk., 2023).

Berdasarkan studi awal pada tanggal 10 Oktober 2024 di SDN Percobaan 2 Malang berhasil meraih prestasi di tingkat Nasional dengan diraihnya penghargaan sekolah Adiwiyata yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI pada akhir tahun 2022. Penghargaan sekolah adiwiyata di SDN Percobaan 2 Malang sejalan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan. SDN Percobaan 2 Malang yang telah mengimplementasikan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mulai tahun 2022. Pada tahun ajaran 2022/2023 SDN Percobaan 02 telah melaksanakan satu kali kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila per semester. Tema yang sudah digunakan yaitu, Bhinneka Tunggal Ika, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kewirausahaan, dan Kearifan lokal. SDN Percobaan 2 melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sistem blok. Sistem blok dirancang untuk memberikan ruang yang lebih mendalam pada penanaman nilai – nilai Pancasila kepada peserta didik. Sistem blok dilaksanakan sebelum ujian akhir semester selama 3 minggu. Dengan waktu 3 minggu memberikan pembelajaran yang efektif dalam tema profil pelajar Pancasila serta menginternalisasi nilai – nilai Pancasila dalam diri peserta didik melalui pengalaman langsung.

Sistem blok melibatkan berbagai aktivitas seperti proyek kolaboratif yang difokuskan pada tema yang sama atau topik secara intensif, berbeda dengan jadwal harian yang tersebar untuk berbagai mata pelajaran. Dalam kegiatan P5 guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mempermudah peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam sistem blok saat ini yaitu pendekatan *teaching at the right level*, karena pendekatan ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan diajarkan. Pendekatan pembelajaran

TaRL dapat di implementasikan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDN Percobaan 2 Malang didapatkan hasil bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diberikan fasilitas oleh sekolah, untuk melaksanakan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah dirancang dalam modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas IV fase B. Kelas IV mempunyai 4 ruang kelas yaitu kelas A sebanyak 27 peserta didik, kelas B sebanyak 27 peserta didik, kelas C sebanyak 27 peserta didik, dan kelas D sebanyak 26 peserta didik. Guru kelas IV menyampaikan bahwa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tahun ajaran 2024/2025 pada semester ini mengambil tema gaya hidup berkelanjutan dengan menggunakan sistem blok diakhir semester sebelum kegiatan ujian akhir semester. Tema gaya hidup berkelanjutan ini penting untuk generasi penerus bangsa di masa depan. Masa depan peserta didik ialah sebagai agen perubahan dalam menjaga lingkungan sekitar serta bijak dalam menggunakan energi. Pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan memberikan pengajaran peserta didik mengenai kesadaran akan lingkungan dan menjaga kelestarian alam.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh (Adawiyah dkk., 2024) dengan judul implementasi pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL) melalui pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa SD Kelas II Penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda – beda menjadikan guru harus pandai mengkreasikan pembelajaran. *Teaching at*

the Right Level (TaRL) adalah pendekatan yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Berdasarkan kondisi yang diuraikan diatas peneliti mengangkat judul “Implementasi Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL) di SDN Percobaan 2 Malang”. Dengan kegiatan tersebut peneliti berharap dalam penerapan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat membentuk generasi yang lebih baik dan mempunyai kemandirian pada peserta didik kelas IV di SDN Percobaan 2 Malang. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila serta mengintegrasikan nilai – nilai dasar Pancasila dalam penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang?
3. Bagaimana evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang.
3. Untuk menganalisis evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan *Teaching at the right level* di kelas IVA - IVD SDN Percobaan 2 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan bekal dalam mempersiapkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk memaksimalkan pelaksanaan di sekolah. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi dan dasar penelitian untuk penelitian sejenis lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta cermat dalam menggunakan energi dalam kehidupan sehari – hari.

b. Bagi Guru

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan panduan dalam memaksimalkan pengembangan kegiatan proyek profil pelajar Pancasila mulai proses persiapan hingga proses pelaksanaan kegiatan proyek profil pelajar Pancasila.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pada proses implementasi proyek profil pelajar Pancasila.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan hasil temuan terkait persiapan guru dalam perencanaan proyek profil Pancasila hingga evaluasi kegiatan proyek profil pelajar Pancasila.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”.
2. Penelitian berfokus pada implementasi pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL).
3. Penelitian berfokus ini dibatasi pada asesmen diagnostik kognitif kelas IV yaitu kelas IVA, IVB, IVC, IVD di SDN Percobaan 2 Malang.

F. Definisi Istilah

1. Pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL) adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi peserta didik. Pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL)

pendekatan dengan mengelompokkan peserta didik dalam pembelajaran yang mengacu pada tingkatan capaian peserta didik, kebutuhan peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan (Ahyar dkk., 2022).

2. Profil pelajar Pancasila merupakan nilai yang tercermin dari Pancasila untuk menjadi acuan dalam membangun karakter serta kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik (Ibad, 2022).
3. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan wadah bagi peserta didik untuk belajar, mengamati serta berkontribusi di lingkungan sekitar dan mempunyai pengalaman secara langsung (Hamzah dkk., 2022).

